

**PENERAPAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN*
DATA PROCESSING (SAPDP) GUNA MEMPERMUDAH
KONTROL SERTIFIKAT KAPAL DI PT. ENERGI
SAMUDRA LOGISTICS**



RIGEL SETYADI
NIT. 531611306214 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2020**

**PENERAPAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN*
DATA PROCESSING (SAPDP) GUNA MEMPERMUDAH
KONTROL SERTIFIKAT KAPAL DI PT. ENERGI
SAMUDRA LOGISTICS**



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pelayaran**

Disusun Oleh:

**RIGEL SETYADI
NIT. 531611306214 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN*
***DATA PROCESSING* (SAPDP) GUNA MEMPERMUDAH**
KONTROL SERTIFIKAT KAPAL DI PT. ENERGI
SAMUDRA LOGISTICS

DISUSUN OLEH:

RIGEL SETYADI
NIT. 531611306214. K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

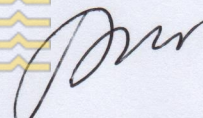
Semarang, 22 Juli 2020

Dosen Pembimbing I
Materi



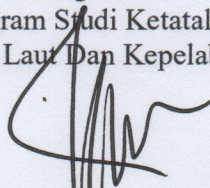
DARYANTO, SH, MM
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



PURWANTONO, S.Psi, M.Pd.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19661015 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ketatalaksanaan
Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan



NUR ROHMAH, SE., MM
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAPDP) Guna Mempermudah Kontrol Sertifikat Kapal Di PT. Energi Samudra Logistics”

Karya,

Nama : Rigel Setyadi

NIT : 531611306214 K

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan

Telah diperintahkan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi KALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari *Senin*, tanggal *3 Agustus 2020*

Semarang,

Penguji I

ROMANDA ANNAS A, S.S.T., M.M.

Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 19840623 201012 1 005

Penguji II

DARYANTO, SH, MM

Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Penguji III

YUSTINA SAPAN, S.ST, MM

Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19771129 200502 2 001

Mengetahui,
Direktur Politenik Ilmu Pelayaran
Semarang

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc

Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : RIGEL SETYADI

NIT : 531611306214 K

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“PENERAPAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAPDP) GUNA MEMPERMUDAH KONTROL SERTIFIKAT KAPAL DI PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS”** adalah benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan/plagiat skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang, 22 Juli 2020

Yang menyatakan,



RIGEL SETYADI
NIT. 531611306214. K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur (Filipi 4:6)

Persembahan

1. Papah dan Mamah tercinta serta keluarga yang selalu mendukung penulis dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
2. Seluruh teman-teman angkatan LIII dan TALK 91 yang selalu memberikan semangat dan saling memotifasi satu sama lain.
3. Pak Dick dan Bu Agatha sebagai mentor penulis saat melaksanakan praktek darat yang selalu mencurahkan ilmu dan perhatian kepada penulis. Kepada merekalah penulis juga mencurahkan isi hati selama masa praktek darat berlangsung.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENERAPAN *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING* (SAPDP) GUNA MEMPERMUDAH KONTROL SERTIFIKAT KAPAL DI PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang KALK (Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan) Program Diploma IV, di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Penulis sangat menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari doa dan campur tangan berbagai pihak yang terkait, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara moral, finansial, maupun secara spiritual. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain :

1. Yth. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Yth. Ibu Nur Rohmah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut Dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Yth Bapak Daryanto, SH, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran kepada penulis terkait materi skripsi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Yth. Bapak Purwantono, S.Psi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yng telah membantu penulis dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Kol. (P) Sunarno Adi, M.Tr.Opsla; Almh Ibu Yosiana Setyaningsih, kakak tersayang Atria Yaleswari, dan adik terkasih Antares Jonathan Adisetya yang telah mendukung dalam doa dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk kekasih Firena Intan Anjani yang selalu sabar dalam memberikan masukan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Yth. Seluruh Jajaran Dosen, Staff dan Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan bekal ilmu yang sangat berarti bagi masa depan penulis untuk menghadapi tantangan pekerjaan nantinya.
8. Seluruh Pegawai PT. Energi Samudra Logistics yang telah memberikan penulis pengalaman Praktek Darat yang sangat berarti dan tidak akan pernah terlupakan (Bapak Dick Triandita Djongswol, Ibu Agatha, Ibu Tutty, Ibu Dewi, Ibu Desi, Bapak Dimas, Bapak Tri, Bapak Deny, Pak Fandy, dan Pak Muhdis)
9. Senior-senior terbaik yang telah mengajarkan, memberi nasehat, merawat, serta mendidik penulis selama masa pendidikan di PIP (Senior Aditya Vira 50, Senior Aditya Sigit 51, Senior Satrio 52, Senior Oki 52)
10. Teman-teman angkatan 53 taruna dan taruni seperjuangan yang telah merasakan pahit manis menjalani pendidikan dan suka duka di menjadi taruna di PIP Semarang

11. Rekan-rekan Poltar 53 yang saling menguatkan satu sama lain, yang telah melewati segala cobaan bersama, yang selalu berjalan melewati gelapnya malam dengan duka dan menikmati indahny fajar dengan sukacita.

Akhir kata, penulis sekali lagi ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini sedari awal pengerjaan sampai dengan akhir penulisan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati kita semua, Amin.

Semarang, 15 Juni 2020

Penulis



RIGEL SETYADI
NIT. 531611306214 K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACTION.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3 Sumber Data Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2 Analisa Masalah	43
4.3 Pembahasan Masalah	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 4.2 Website SIMLALA	48
Gambar 4.4 Kontrol Sertifikat Manual	54
Gambar 4.2 Kontrol Sertifikat SAPDP	55



DAFTAR TABEL

Tabel 4.4 Daftar Tug Boat dan Tongkang	51
Tabel 4.4 Daftar Sertifikat.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Wawancara

Lampiran 2 : SIUPAL PT Energi Samudra Logisticss

Lampiran 3 : Akta Pendirian PT Energi Samudra Logistics

Lampiran 4 : Daily report PT Energi Samudra Logistics

Lampiran 5 : RPT Voyager 6



ABSTRAK

Rigel Setyadi. 2020.NIT : 531611306214.K, “Penerapan System Application and Product in data processing (SAPDP) guna mempermudah kontrol sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics”, Skripsi, Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Daryanto, SH, MM , Pembimbing II : Purwantono, S. Psi, M.Pd.

Operasional armada kapal di suatu perusahaan tidak boleh terhambat oleh hal-hal yang bersifat teknis agar sebuah perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. Terhambatnya operasional armada pernah terjadi di PT Energi Samudra Logistics dikarenakan oleh adanya sertifikat yang telah habis masa berlakunya. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dalam pemantauan sertifikat kapal sehingga sertifikat tersebut tidak diperpanjang masa berlakunya. Penulis telah mengalami dan merasakan perbedaan dari penggunaan sistem manual dan penggunaan *System Application and Product in Data Processing* (SAPDP). Pemantauan sertifikat kapal secara manual dilakukan sampai akhir 2018 dan pada tahun 2019 PT Energi Samudra Logistics menerapkan SAPDP di seluruh divisinya, termasuk divisi operasional bagian sertifikat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengamatan dan pengambilan data dilakukan pada saat penulis melaksanakan Prada (Praktek Darat) di PT Energi Samudra Logistics. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAPDP, dampak yang ditimbulkan, serta upaya dalam mengoptimalkan pemantauan sertifikat kapal di PT Energi Samudra Logistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diterapkannya SAPDP dapat mendeteksi lebih dini masa berlakunya sertifikat sehingga meminimalisir adanya *human error* dalam mendeteksi sertifikat yang telah *expired*, dikarenakan SAPDP memiliki keunggulan yaitu adanya notifikasi tentang data sertifikat yang akan habis masa berlakunya. Akan tetapi penggunaan SAP juga menambah beban pekerjaan karyawan, yaitu dalam pemasukan data-data sertifikat. Kelancaran operasional kapal juga tidak terganggu oleh adanya sertifikat yang telah *expired* sejak diterapkannya SAPDP. PT Energi Samudra Logistics juga melakukan evaluasi berkala tentang penggunaan SAPDP agar pengoperasian SAPDP dapat sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Kata Kunci : *System Application and Product in Data Processing* (SAPDP), Sertifikat Kapal, Operasional Armada.

ABSTRACT

Rigel Setyadi. 2020. NIT : 531611306214.K, “Penerapan System Application and Product in data processing (SAPDP) guna mempermudah kontrol sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics”, Skripsi, Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut Dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : Daryanto, SH, MM , Pembimbing II : Purwantono, S. Psi, M.Pd.

The operational fleet in a company must not be hampered by technical problem stuff so that the company does not suffer loss. PT Energi Samudra Logistics have experienced some loss due to hampered fleet operation that caused by expired certificates. The problem happened because of the lack of supervision in monitoring the ship's certificate, thus the certificate's validity period was not extended. The writer has experienced the different between manual system and System Application And Product In Data Processing (SAPDP). The manual system was used until the end of 2018. In the beginning of 2019, PT Energi Samudra Logistics has applied SAPDP in all divisions, including the operational division.

The methods that is used in this study are descriptive qualitative method, observation and data collection which taken when the writer was carrying out Prada (land project) at PT Energi Samudra Logistics. The purpose of this study is to determine the implementation of SAPDP, the impact caused, and efforts to optimize the monitoring of ship certificates at PT Energi Samudra Logistics

The result of this study shows that the SAPDP is able to detect the expiration of certificate earlier, which help to minimize human error because SAPDP will notify if a certificate is about to expired. However, using SAPDP also adds the work of employees, namely in the entry of certificate data. Since SAPDP was implemented, the ship operation has been going on smoothly and has not been disturbed by expired certificate. PT Energi Samudra Logistics also conducts periodic evaluations of the use of SAPDP, so the operation of the system can be in accordance with employee's needs.

Keywords: System Application and Product in Data Processing (SAPDP), Vessel Certification, Fleet Operation.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Teknologi informasi dan komunikasi telah banyak membantu segala kegiatan manusia yang telah tersedia disegala aspek kehidupan kita. Tidak bisa dipungkiri kenggunaannya teknologi pun juga sudah digunakan dalam kegiatan kegiatan-kegiatan di bumi ini. Seperti pemerintahan, pendidikan, militer, bisnis, ekonomi, pelayaran, penerbangan, dan dalam banyak bidang pun sudah dipermudah dengan adanya teknologi elektronik yang sudah menggantikan teknologi manual ataupun tenaga manusia.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) merupakan suatu ukuran yang dapat menggambarkan tingkat pembangunan teknologi informasi di suatu wilayah, kesenjangan digital, dan potensi pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Menurut penelitian BPS pada tahun 2018, terdapat peningkatan nilai IP-TIK di Indonesia selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Tercatat nilai IP-TIK pada tahun 2015 sebesar 3,38, pada tahun 2016 sebesar 4,34, dan pada tahun 2017 sebesar 4,99. Meski masih jauh dari angka maksimal yaitu 10, namun dapat dilihat adanya peningkatan jumlah IP-TIK di Indonesia.

Menurut Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang

melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang-perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia.

Hasibuan (2009:116) menyebutkan bahwa dengan memanfaatkan unsur 6M yaitu: *Man, Money, Method, Machine, Material, dan Market*, memungkinkan sebuah perusahaan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Unsur-unsur tersebut sangat penting dan saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain dalam sebuah perusahaan. Dimana unsur “*Man*” sebagai pelaksana proses kegiatan operasional untuk terwujudnya suatu tujuan di perusahaan dan “*Machine*” sebagai alat yang digunakan manusia dalam proses operasional perusahaan yang dapat meminimalisir human error dan lebih efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

M. Manullag (2006:39) menyebutkan bahwa pada hakikatnya fungsi manajemen dibedakan menjadi: *forecasting* (meramalkan/mentaksirkan), *planning* (merencanakan), *organizing* (mengelompokkan), *staffing* (penyusunan personalia), *directing* (pembimbingan), *leading* (memimpin), *coordinating* (mengkoordinasikan), *motivating* (memotivasi), *controlling* (mengontrol), *reporting* (melaporkan).

Perusahaan membuat kebijakan untuk menerapkan *System Application And Product in Data Processing* (SAPDP) yang digunakan terhadap seluruh divisi di perusahaan tersebut. Penggunaan unsur “*Machine*” dalam perusahaan amat sangat berguna pada divisi operasional armada dan sistem tersebut dapat membantu untuk mengontrol, mengelompokkan dan melaporkan setiap

pekerjaan maupun kegiatan terlebih dalam pemantauan sertifikat kapal di PT Energi Samudra Logistics yang memiliki 12 *tug boat* dan 6 tongkang, dimana tiap kapal dan tongkang memiliki 22 dan 12 dokumen kapal. Mempertimbangkan hal tersebut, penulis mencoba mengangkat sebuah skripsi untuk dapat menjadikan bahan dari perbaikan dari keadaan yang ada dan mengembangkan ilmu yang kami dapat berdasarkan pengalaman kami selama praktek darat dengan judul “Penerapan *System Application And Product In Data Processing* Guna Mempermudah Kontrol Sertifikat Kapal Di PT. Energi Samudra Logistics”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAPDP) tidaklah mudah, banyak kendala-kendala yang harus dihadapi. SAPDP sendiri merupakan sistem yang didalamnya terdiri dari berbagai *step* atau langkah yang harus di lalui satu per satu agar sistem tersebut dapat berjalan lancar untk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kendala-kendala yang telah penulis alami selama menjalani praktek darat di PT. Energi Samudra Logistics dalam penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAPDP) telah penulis rumuskan dalam beberapa pertanyaan sesuai dangan apa yang telah penulis hadapi adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan sistem SAPDP dalam mendeteksi lebih dini masa berlaku sertifikat di PT Enegi Samudra Logistics?

1.2.2 Bagaimana dampak penggunaan SAPDP terhadap kontrol sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics?

1.2.3 Upaya apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan pemantauan sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana SAPDP bekerja mendeteksi lebih dini masa berlau dokumen kapal di PT. Enegi Samudra Logistics.

1.3.2 Untuk mengetahui dampak penggunaan SAPDP terhadap kontrol sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics.

1.3.3 Untuk mengetahui cara mengoptimalkan pemantauan sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat secara teoritis :

1.4.1.1 Dapat memberi tambahan pengetahuan umum di kampus Politeknik Ilmu pelayaran Semarang tentang gambaran umum *System Application And Product In Data Processing* (SAPDP).

1.4.1.2 Sebagai tambahan ilmu kepada seluruh taruna-taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang akan melaksanakan praktek darat maupun praktek laut.

1.4.1.3 Sebagai tambahan pengetahuan tentang manajemen sertifikat dan dokumen kapal kepada taruna-taruni Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

1.4.2 Manfaat secara praktis :

1.4.2.1 Untuk memberikan informasi bagi pengembangan kajian ilmu Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan terkait pemahaman mengenai *Sytem Application And Product In Data Processing* (SAPDP).

1.4.2.2 Sebagai pedoman dan pertimbangan serta informasi bagi PT. Energi Samudra Logistics dalam menghadapi masalah yang ada dalam penerapan *System Application And Product In Data Processing* (SAPDP).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan diajukan dalam 5 (lima) bab, yang diawali dengan hal-hal yang bersifat umum, namun berhubungan dengan penulisan yang disajikan (sebagai pengantar) dan kemudian pada bab-bab selanjutnya penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan judul dan disusun sedemikian rupa berdasarkan pedoman penelitian skripsi sehingga diharapkan akan sangat memudahkan para pembaca memahami, bahkan lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh penulis

dalam permasalahan skripsi “Penerapan *System Application and Product in Data Processing* (SAPDP) dalam kotrol sertifikat di PT. Energi Samudra Logistics”. Sistematika penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan penulis untuk mengemukakan pentingnya judul skripsi yang dipilih dan diuraikan pokok-pokok masalah dan pokok-pokok pemikiran beserta data pendukungnya. Perumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian berkaitan dengan masalah yang akan di bahas di skripsi ini. Tujuan penelitian berisi hasil yang akan ingin dicapai berkaitan dengan kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi uraian manfaat yang akan diperoleh untuk khalayak umum maupun orang terbatas yang telah disebutkan dalam skripsi ini. Batasan masalah berisi tentang batasan-batasan pembahasan masalah agar tidak melebar ke topik lain. Sistematika penulisan berisi susunan bagian skripsi dalam satu runtutan pikir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari metode peninjauan pustaka yang memuat uraian ilmu pengetahuan dan teori-teori yang relevan dalam kepustakaan yang ada, teori yang ada sekarang telah dijadikan sebagai landasan pikir dalam pelaksanaan penelitian dan dijadikan dasar untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang bersifat sementara, sehingga landasan teori

ini memiliki dasar atau fondasi yang kuat untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari upaya yang secara sistematis dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan untuk dapat mengembangkan data dari objek yang diteliti. Cara-cara tersebut meliputi : waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk dapat memperoleh data di lokasi penelitian, dan analisis data saat data setelah diperoleh sehingga dapat digunakan untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah yang sedang diteliti pada skripsi ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan data yang telah diperoleh dari PT. Energi Samudra Logistics selama peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan masalah-masalah yang telah disusun dan dipilih oleh penulis kemudian dianalisis dan dicari solusi untuk menjawab masalah-masalah yang ada. Kemudian setelah dibahas mengenai masalah tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan dan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari pokok-pokok uraian kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian berdasarkan dengan analisis data dan pembahasan mengenai topik yang diteliti serta saran bagi

penyelesaian permasalahan sebagai suatu masukan yang membangun yang berguna dalam penyelesaian masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut ini akan diuraikan beberapa teori yang menjadi landasan penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas yang dikutip dari beberapa sumber seperti buku-buku, undang-undang, dan teori yang ada sebelumnya.

2.1.1 Sistem informasi

Jimmy L. Gaol (2008:9) menyebutkan bahwa Sistem informasi (*Information System*) adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan dan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer mengambil keputusan .

2.1.2 Data dan informasi

Data berasal dari kata *datum* yang berarti materi atau kumpulan fakta yang dipakai untuk suatu keperluan atau analisa, diskusi, presentasi ilmiah, dan statistik. Data adalah fakta-fakta mentah atau deskripsi-deskripsi dasar dari hal, *event*, aktivitas, dan transaksi yang ditangkap, direkam, disimpan, diklasifikasikan, tetapi tidak diorganisasikan untuk tujuan spesifik tertentu.

Sedangkan informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat dominan dalam suatu organisasi/perusahaan. Tanpa adanya suatu

informasi dalam suatu organisasi, para manajer tidak dapat tidak dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Tanpa tersedianya informasi pun para manajer tidak dapat mengambil suatu keputusan dengan cepat dan mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sehingga bisa dikatakan bahwa informasi merupakan sebuah keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi merupakan sekumpulan fakta (data) yang diorganisir dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima. Sebagai contoh, bila kita memasukkan sertifikat-sertifikat kapal dengan masa berlaku yang telah ditetapkan sebelumnya, kita akan mendapatkan informasi yang berguna untuk pengurusan dokumen kapal. Dengan kata lain, informasi datang dari data yang akan kita proses.

2.1.3 Sistem informasi manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa.

Efraim Turban (2006:17) menyatakan bahwa dalam setiap organisasi atau lingkungan bisnis modern, sistem informasi diharapkan untuk sanggup dan mampu melakukan hal-hal berikut ini

2.1.3.1 Menyediakan penyimpanan kapasitas besar dan akses cepat terhadap penyimpanan ini.

Sistem informasi harus menyediakan penyimpanan yang memadai untuk data korporasi dan juga akses yang cepat untuk data-data ini.

2.1.3.2 Memperlancar proses komunikasi yang lebih cepat (mesin dengan mesin, manusia dengan manusia).

Jaringan memungkinkan pekerja organisasi dan komputer untuk berkomunikasi secara langsung diseluruh dunia.

Jaringan kapasitas bertransmisi tinggi (yang mempunyai *bandwidth* tinggi) memungkinkan komunikasi cepat.

Sebagai tambahan, mereka mengijinkan data suara, gambar, dokumen, dan *video full motion* yang ditransmisikan secara simultan. Jaringan juga menyediakan akses yang hampir langsung kepada pengambil keputusan, sehingga mengurangi informasi yang berlimpah.

2.1.3.3 Melakukan penyaringan informasi yang terlalu berlimpah.

Sistem informasi (khususnya jaringan) sudah memberikan kontribusi kepada *manager* dan memperoleh terlalu banyak informasi. Sehingga *manager* kesulitan untuk membuat keputusan secara efektif dan efisien. Sistem informasi dirancang untuk mengurangi kelipahan informasi ini.

2.1.3.4 Mendukung proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi dan pada semua *level* organisasi. Pegawai pada *level* organisasi yang lebih rendah mempunyai *authorisasi* dan tanggungjawab untuk membuat keputusan yang lebih banyak dan lebih besar dari sebelumnya.

2.1.4 Sistem informasi berbasis komputer

Sistem informasi berbasis komputer atau yang lebih dikenal dengan *Computer Based In Formation System* (CBIS) adalah sebuah sistem informasi yang menggunakan komputer dan teknologi komunikasi untuk melakukan tugas-tugas yang diinginkan. Sedangkan teknologi telekomunikasi adalah komponen tertentu pada sebuah sistem. Tetapi hanya sedikit teknologi informasi yang digunakan secara terpisah. Alangkah baiknya, bila digunakan dengan cara yang paling efektif, yaitu ketika dikombinasikan atau digabungkan kedalam suatu sistem informasi.

Komponen- komponen dasar dari sebuah sistem informasi antara lain :

2.1.4.1 *Hardware* : kumpulan peralatan seperti *prosesor*, *monitor*, *keyboard*, dan *printer* yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut

2.1.4.2 *Software* : Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan hardware memproses data.

2.1.4.3 *Database* : Sekumpulan *file* yang berhubungan yang terorganisasi atau *record-record* yang menyimpan data dan hubungan diantara mereka.

2.1.4.4 *Network* : Sebuah sistem yang terhubung yang mengijinkan adanya pemakaian bersama sumber diantara komputer-komputer yang berbeda.

2.1.4.5 *People* : Elemen yang paling penting dalam sebuah sistem informasi termasuk orang-orang yang bekerja dengan sistem informasi atau menggunakan outputnya.

2.1.5 *System Application and Product in Data Processing (SAPDP)*

System Application and Product in Data Processing (SAPDP) adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAPDP merupakan *software Enterprise Resources Planning (ERP)*, yaitu suatu *tools* IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

SAPDP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAPDP dapat bekerja secara terintegrasi/terhubung yang satu dengan lainnya.

SAPDP termasuk sebagai sebuah aplikasi ERP yang sangat lengkap. Dulu para *programmer* umumnya hanya membuat satu modul saja, misalkan Sistem Informasi penggajian, Sistem Informasi Keuangan, Sistem Informasi, Perencanaan. SAPDP menggabungkan semuanya dari ujung ke ujung, yang artinya detik ini *purchasing department* mengeluarkan barang (*good issue*), manajer sudah bisa melihat *movement* barangnya.

SAPDP pada dasarnya menyediakan semua solusi untuk semua fungsi dalam perusahaan, dalam industri manapun. Tapi pada umumnya modul SAPDP yang sering dipakai adalah:

- 2.1.5.1 FICO (*Financial Controlling*)
- 2.1.5.2 SD (*Sales & Distribution*)
- 2.1.5.3 MMPPC (*Material Management, Production Planning, And Controlling*)
- 2.1.5.4 HR (*Human Resources*)

2.1.6 Keselamatan Pelayaran

Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran pasal 1 (satu) menjelaskan bahwa setiap kapal harus memenuhi keselamatan dan keamanan pelayaran, serta wajib memenuhi syarat kelaik lautan kapal sebelum kapal berlayar. Poin-poin keselamatan dan kelaik lautan kapal adalah sebagai berikut :

- 2.1.6.1 Keselamatan dan keamanan pelayaran adalah suatu keadaan dimana terpenuhinya persyaratan keselamatan

dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan lingkungan maritim. Untuk menunjang terpenuhinya syarat keselamatan dan keamanan pelayaran, dijelaskan pada pasal 126 (seratus dua puluh enam) bahwa setiap kapal yang dinyatakan memenuhi persyaratan keselamatan kapal harus diberi sertifikat keselamatan oleh kementerian perhubungan. Maka dari itu di kapal milik PT. Energi Samudra Logistics memiliki sertifikat keselamatan kapal seperti:

2.1.6.2 Surat tanda kebangsaan kapal dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

2.1.6.2.1 Surat laut merupakan tanda kebangsaan yang diberikan kepada kapal yang memiliki ukuran 500 m³ atau lebih yang dapat memberi hak kepada kapal untuk mengibarkan bendera kebangsaannya.

2.1.6.2.2 Surat laut sementara yaitu surat laut yang dikeluarkan oleh kementerian perhubungan yang ditujukan untuk kapal yang dibuat di luar negeri dengan tujuan agar kapal tersebut dapat dilayarkan ke perairan atau wilayah Indonesia.

2.1.6.3 Surat ukur adalah sertifikat pengesahan dan ukuran-ukuran tonase kapal menurut ketentuan yang berlaku yang diberikan oleh instansi pemerintahan yang berwenang, dalam hal ini kementerian perhubungan melalui Direktorat Jendral Perhubungan Laut setelah dilakukannya pengukuran terhadap kapal oleh juru ukur.

2.1.6.4 Sertifikat keselamatan kontruksi adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut terhadap kontruksi kapal berdasarkan pada hasil pengujian dan pemeriksaan kapal.

2.1.6.5 Sertifikat keselamatan perlengkapan adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut terhadap perlengkapan kapal berdasarkan pada hasil pengujian dan pemeriksaan kapal.

2.1.6.6 Sertifikat keselamatan radio adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut terhadap radio kapal berdasarkan pada hasil pengujian dan pemeriksaan kapal.

2.1.6.7 Sertifikat nasional pencegahan minyak adalah sertifikat nasional yang menjamin agar kapal tidak melakukan pencemaran minyak yang dibuktikan dengan adanya perlengkapan pencegahan pencemaran dari minyak di atas kapal.

2.1.6.8 Sertifikat pencegahan pencemaran udara adalah sertifikat nasional yang menjamin agar kapal tidak melakukan pencemaran udara yang dibuktikan dengan adanya perlengkapan pencegahan pencemaran dari udara di atas kapal.

2.1.6.9 Sertifikat pencegahan pencemaran sampah adalah sertifikat nasional yang menjamin agar kapal tidak melakukan pencemaran minyak yang dibuktikan dengan adanya perlengkapan pencegahan pencemaran dari sampah di atas kapal.

2.1.6.10 Sertifikat klasifikasi mesin (BKI) sertifikat yang dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia setelah dilakukan *survey* terhadap mesin kapal dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan yang berlaku.

2.1.6.11 Sertifikat klasifikasi lambung (BKI) sertifikat yang dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia setelah dilakukan *survey* terhadap lambung kapal dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan yang berlaku.

2.1.6.12 Sertifikat *load line* (BKI) sertifikat yang dikeluarkan oleh Biro Klasifikasi Indonesia setelah dilakukan *survey* terhadap garis muat kapal dan lambung timbul kapal yang memberikan batasan garis muat untuk tiap-tiap musim atau

daerah maupun jenis perairan tempat dimana kapal tersebut berlayar.

2.1.6.13 *Life Raft Inspection Certificate* adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat *life raft* yang bertujuan untuk inspeksi berkala *life raft* untuk memastikan barang tersebut dalam masih dalam keadaan layak untuk digunakan saat keadaan darurat.

2.1.6.14 *Fire Extinguishers Inspection Certificate* adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat alat pemadam api yang bertujuan untuk inspeksi berkala alat pemadam untuk memastikan barang tersebut dalam masih dalam keadaan layak untuk digunakan saat keadaan darurat.

2.1.6.15 *Hydrostatic Release Unit Inspection Certificate* adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat *Hydrostatic Release Unit* (HRU) yang bertujuan untuk inspeksi berkala HRU untuk memastikan barang tersebut dalam masih dalam keadaan layak untuk digunakan saat keadaan darurat.

2.1.6.16 *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC). Menurut kemenkes No. 530/Menkes/Per/VII/1987 sanitasi kapal adalah usaha yang dilakukan terhadap faktor lingkungan kapal untuk memutus rantai penyebaran dan penularan penyakit untuk memelihara kesehatan di atas

kapal. Sertifikat tersebut dikeluarkan setelah dilakukannya pemeriksaan sanitasi oleh pihak *port health authority*.

2.1.6.17 P3K *Inspection Certificate Certificate* adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh penyedia peralatan kesehatan yang bertujuan untuk inspeksi berkala P3K untuk memastikan barang tersebut dalam masih dalam keadaan layak untuk digunakan.

2.1.6.18 IKR sertifikat ijin komunikasi radio kapal untuk memenuhi pasal 11 undang-undang No. 36 tahun 1999 tentang telekomunikasi dan peraturan Radio International Telecommunication Union (ITU) yang setelah dilakukan pendaftaran dan pemeriksaan radio kapal yang dilaporkan kepada kementerian komunikasi dan direkomendasikan kepada kementerian perhubungan untuk diterbitkannya IKR

2.1.6.19 *Hull and Machinery* (H & M) adalah jaminan kerusakan atau kerugian terhadap kapal, mesin, dan perlengkapannya dari bahaya laut atau resiko yang diakibatkan oleh pelayaran yang dikeluarkan oleh *protection and indemnity* (P&I club)

2.1.6.20 *Minimum Safe Manning Document* adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh direktorat jendral perhubungan laut untuk awak kapal yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan nasional dan

internasional yang menerangkan jumlah *crew* atau awak kapal yang diwajibkan ada di atas kapal serta sertifikat keahlian yang harus dimiliki awak kapal tersebut.

2.1.6.21 *CLC Bunker* adalah sertifikat dana jaminan ganti rugi pencemaran laut yang dikeluarkan oleh direktorat jendral perhubungan laut sebagai tanggung jawab pemilik atau operator kapal terhadap penanggulangan pencemaran dan kerugian yang diakibatkan oleh pencemaran yang terjadi dari kapal tersebut.

2.1.6.22 Kelaik lautan kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan keselamatan, pencegahan pencemaran perairan dari kapal, pengawakan, garis muat, pemuatan, kesejahteraan awak kapal, dan kesehatan penumpang, status hukum kapal, manajemen keselamatan dan pencegahan pencemaran dari kapal, dan manajemen keamanan kapal untuk berlayar di perairan tertentu.

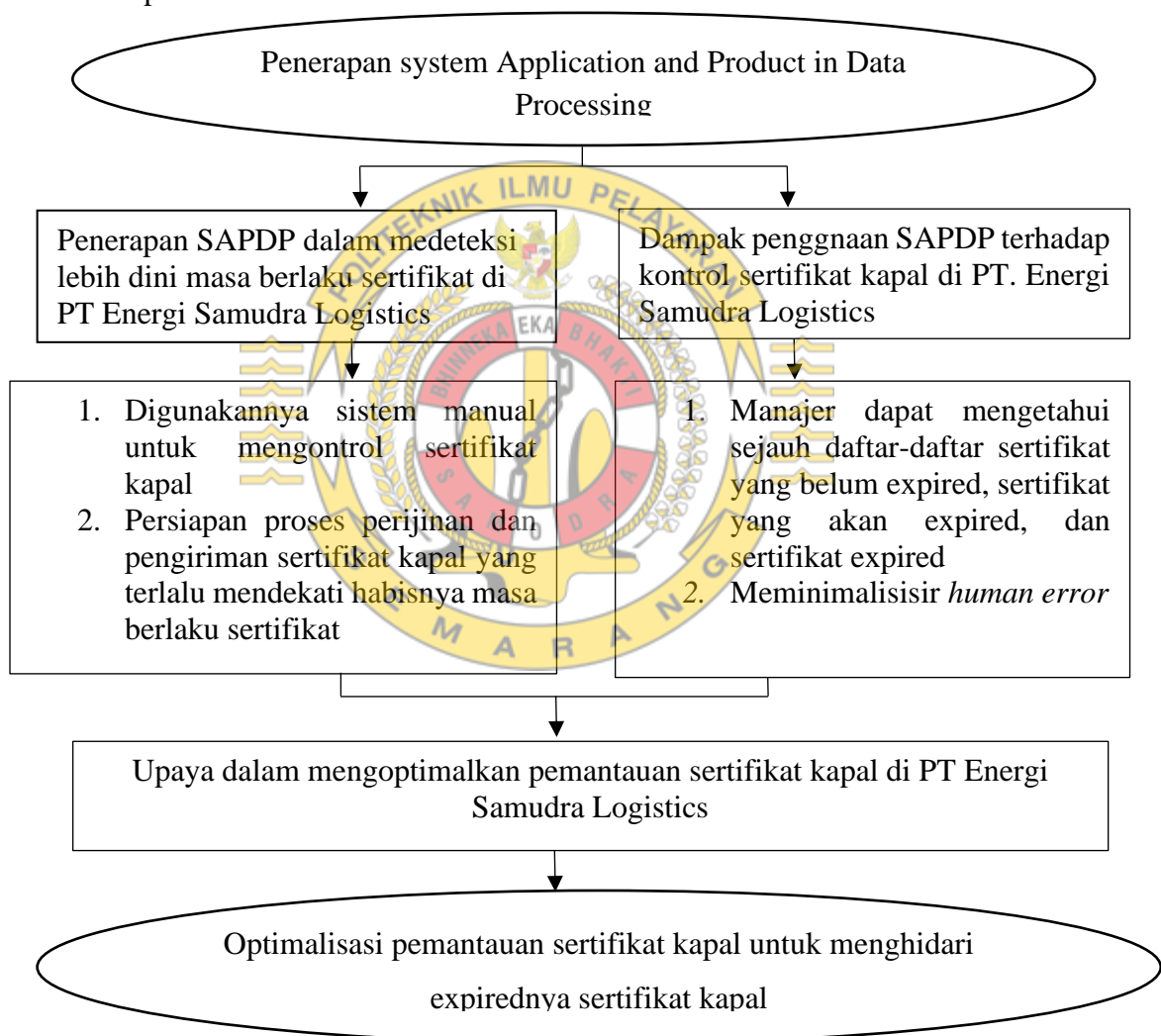
2.1.7 Sistem Informasi Pelayaran

Pada pasal 269 bab XV tentang sistem informasi pelayaran disebutkan bahwa sistem informasi pelayaran mencakup pengumpulan, pengolahan, pengalisan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelayaran. Dalam hal ini, pemerintah melalui kementerian perhubungan telah menyiapkan suatu sistem berbasis online bernama Sistem Informasi Manajemen Lalu

Lintas Angkutan Laut (SIMLALA) yang salah satu fungsinya adalah mengeluarkan surat ijin Rencana Pola Trayek (RPT).

2.2 Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat kerangka pikir penelitian agar pembaca dapat dengan mudah memahami alur pikir atau benang merah dari skripsi ini.



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir Penelitian

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fakta dan dari analisa pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis dalam bab-bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan memberikan beberapa penarikan kesimpulan mengenai penerapan *Sytem Application and Product* (SAP) di PT Energi Samudra Logistics, maka dapat disimpulkan:

5.1.1 Menurut hasil analisa serta wawancara yang telah dilakukan bersama dengan narasumber terkait, dapat diketahui bahwa *Sytem Application and Product* (SAPDP) dapat mendeteksi lebih dini masa berlaku sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics sehingga meminimalisir *human error* dalam mendeteksi sertifikat yang telah *expired*.

5.1.2 Dampak penggunaan sistem *Sytem Application and Product* (SAPDP) terhadap kontrol sertifikat kapal di PT. Energi Samudra Logistics adalah:

5.1.2.1 Kemudahan dalam penggunaan *Sytem Application and Product* (SAP) memiliki konsekuensi dalam penambahan kerja karyawan dalam *menginput* data-data sertifikat yang dibutuhkan.

5.1.2.2 Terjaminnya kelancaran operasional armada PT Energi Samudra Logistics.

5.1.3 Upaya yang dilakukan PT Energi Samudra Logistics untuk mengoptimalkan pemantauan sertifikat kapal adalah dengan evaluasi berkala mengenai penggunaan *Sytem Application and Product* (SAPDP) agar sesuai dengan kebutuhan karyawan.

5.2 Saran

Dalam kesempatan ini, penulis berkesempatan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat digunakan untuk masukan yang bersifat membangun kepada PT Energi Samudra Logistics serta kepada para pembaca. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Sebaiknya adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dari para karyawan sehingga mengurangi terjadinya kesalahan yang terjadi pada saat melakukan tugasnya dalam melakukan kontrol serta pengurusan sertifikat kapal.
- 5.2.2 Sebaiknya dilakukan penyederhanaan fungsi sistem agar tidak teralu menambah beban kerja karyawan sehingga kontrol sertifikat kapal berjalan dengan baik.
- 5.2.3 Sebaiknya evaluasi terhadap penggunaan *Sytem Application and Product* (SAPDP) dilakukan dengan pemantauan, pendampingan, serta terdokumentasi secara jelas dengan tujuan untuk lebih mempermudah penerapannya dan menyamakan dengan perkembangan teknologi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Aziz A. Hidayat (2007); *Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba.

Chr. Jimmy L. Gaol (2008); *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Creswell, Jhon W (2011); *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gordon B. Davis (1974); *Management Information Systems*. Tokyo: McGraw .

Hasibuan Malayu (2006); *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

M Burhan Bungin (2006); *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

M. Manullag (2016); *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.

Punaji Setyosari (2010); *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana

Sugiono (2016); *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA.

Sugiono (2018); *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi Arikunto (2010); *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Turban (2006); *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba

Uma Sekaran (2014); *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Umi Nurimawati (2018); *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Agung Media.

B. Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 33 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut.

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan.

Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2002 tentang Perkapalan.

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Departemen Perhubungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2000 tentang Kepelautan.

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997.

C. Internet

<https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/0328ba9a85b461816e917291/index-ks-pembangunan-teknologi--informasi--dan-komunikasi-2018.html>

[https://www.academia.edu/9144095/Definisi SAP SAP System Application and Product](https://www.academia.edu/9144095/Definisi_SAP_SAP_System_Application_and_Product)

https://www.academia.edu/8025729/System_Application_and_Product_SAP?sm

=b

HASIL WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan peneliti mengenai penerapan System Application And Product In Data Processing (SAP).di PT Energi Samudra Logistics.

A. Wawancara dengan responden I:

Narasumber : Ibu Agatha

Jabatan : Staff Operasional

1. Apakah perbedaan menggunakan Excel dengan SAP di PT Energi Samudra Logistics Bu?

Jawab: Untuk mengecek sertifikat kapal itu susah-susah gampang, Gel. Sebelumnya waktu kita masih ngecek manual satu-satu pake excel, ada aja yang kelewatan satu, karena apa yang kita kerjakan kita sendiri yang tahu. Beda kalau kita pake SAP yang sekarang ini, kita bisa langsung dipantau dengan atasan langsung karena sistem ini kan sudah terhubung satu sama lain dan keleengkapan informasi sertifikat juga harus di input-satu persatu saat pendataan dokumen, jadi apa yang kita kerjakan itu semua transparan danuntutannya lebih besar daripada kita mengerjakan manual, jadi sebelum ada notifikasi merah atau saat ada notifikasi oranye, sertifikat tersebut sudah harus diurus dan diusahakan semua notifikasi itu hijau semua.

2. Sejak kapan pengontrolan lewat *excel* dilakukan bu?

Jawab: kalau kita mengontrol lewat excel itu sudah lama, Gel. Sejak saya masuk sini tahun 2012 sudah diajari menggunakan *excel*.

3. Menurut Bu Agatha bagaimana transisi dari metode manual ke SAP?

Jawab: Pasti ada perbedaan ya, SAP kan dimulai awal tahun 2019 tuh, jadi pertengahan 2018 sampai awal tahun kita sudah mulai belajar tentang SAP. Jadi semenjak SAP diberlakukan, kita sudah lebih siap.

B. Wawancara dengan responden II:

Narasumber : Bapak Dimas

Jabatan : Staff Operasional

1. Menurut Pak Dimas, dampak dari kantor menggunakan SAP bagaimana?

Jawab : Memang SAP banyak memberikan kemudahan saat melakukan pemantauan sertifikat kapal, tapi dari kemudahan itu kita juga malah diberikan tanggungjawab lebih karena kelengkapan informasi dari dokumen itu harus diinput juga

2. Apakah banyak memakan waktu pak penginputan itu?

Jawab: iya dong, itu butuh waktu lebih dan mau gak mau harus dikerjakan juga.

3. Apakah SAP juga membuat bapak harus lebih teliti dalam bekerja?

Jawab : Iya dong, menurut saya ya SAP ini membuat kita bekerja lebih dan tidak boleh ada kesalahan.

C. Wawancara dengan responden III:

Nama : Bapak Muhdi

Jabatan : Staff Operasional

1. Apakah keterlambatan pengurusan sertifikat berdampak pada operasional kapal?

Jawab: Jelas dong, dampaknya banyak sekali. Kalau kita tidak bisa *clearance* kita akan keluar biaya lebih saat kapal bersandar di pelabuhan untuk bahan bakar, *fresh water*, dan biaya-biaya lainnya, lalu juga akan mengubah slot antrian di pelabuhan muat atau bongkar yang telah ditetapkan sebelumnya dan tidak sesuai dengan terget muat ataupun bongkar.

2. Apakah pernah ada contoh kasusnya pak?

Jawab: Kelihatannya ada waktu awal tahun 2019. Nanti kalau saya ketemu datanya saya kasih ke kamu.

D. Wawancara dengan responden IV:

Nama : Ibu Asri

Jabatan : Admin Operasional

1. Bu, evaluasi yang pernah dilakukan itu apakah penting untuk pengoperasian SAP?

Jawab: Evaluasi atau open desktop itu penting banget, Gel karena kan ini termasuk sistem baru di kantor, adi masih banyak *tools* yang sudah dapat dari awal kita menginstal sistem ini. Evaluasi itu berguna untuk memenuhi kebutuhan kita dalam pekerjaan.

2. Berarti SAP itu bisa dimodifikasi, Bu?

Jawab : Iya gel, kalau ada *tools* yang tidak terpakai bisa kita hapus,
kalau ada *tools* yang kurang optimal akan dioptimalkan fungsinya.





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT**
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110

SURAT IZIN USAHA PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT (SIUPAL)

(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 tentang Angkutan di Perairan)

NOMOR : **B 5 - 137 / AL - 001**

Berdasarkan surat permohonan Saudara No. 008/ESL-JKT/NTC/L-OUT/2012 tanggal 01/02/2012
diberikan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) kepada :

Nama Perusahaan : PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS
Alamat Kantor Perusahaan : Gd. Equity Tower LT. 43 Unit F dan G, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab : **SILVYA OKTRIANTI** (Direktur Utama)
Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab : Taman Grisenda Blok E-4 No. 18 RT.007 RW.003,
Kel. Kapuk Muara Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Pokok Wajib Pajak : 03.163.052.8-012.000
Nilai Modal Perusahaan : Rp. 5.000.000.000,-
Status Perusahaan : PMDN

Kewajiban Pemegang SIUPAL :

1. Menatuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan dan perlindungan lingkungan maritim.
2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.
4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan SIUPAL ini.
5. Mengumumkan jadwal baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampet melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.
6. Menyampaikan laporan tahunan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. Menyampaikan laporan perkembangan komposisi kepemilikan modal perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
8. Menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan paling lama 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
9. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon perwira yang akan melaksanakan praktek berlayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT.750 keatas.
10. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.

SIUPAL ini dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan Negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin usaha secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.


Surat Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.

Dikeluarkan di : **JAKARTA**

Pada tanggal : **8 MARET 2012**

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

Penanggung Jawab


SILVYA OKTRIANTI
(Direktur Utama)




LEON MUHAMAD
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19540404 198703 1 001

**KANTOR NOTARIS
MEISSIE PHOLUAN, SH.**

AKTA PENDIRIAN PERSEROAN TERBATAS

PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS

Nomor : 21.-

-Pada hari ini, Jumat, tanggal 13-05-2011 (tigabelas Mei tahun duaribu sebelas). -----

-Pukul 13.00 WIB (tigabelas Waktu Indonesia Barat). ----

-Hadir dihadapan saya, MEISSIE PHOLUAN, Sarjana Hukum, -
Notaris di Jakarta, dengan dihadiri oleh saksi-saksi ---
yang nama-namanya disebut pada bagian akhir akta ini, --
dan telah dikenal oleh saya Notaris : -----

1. Tuan HERRY MOKOGINTA, Sarjana Hukum, lahir di -----
Kotamubagu tanggal dua puluh Nopember seribu sembilan--
ratus delapan puluh empat (20-11-1964), Warga Negara -----
Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di Jakarta Barat,
Jalan Ketentraman Nomor 50, Rukun Tetangga 002, Rukun-
Warga 005, Kelurahan Keagungan, Kecamatan Taman Sari, -
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : -----
09 5203 201164 0514; -----

2. Tuan TADEUS ARI NUGRAHA, lahir di Surabaya tanggal --
sebelas Oktober seribu sembilanratus delapanpuluh ----
empat (11-10-1984), Warga Negara Indonesia, Swasta, --
bertempat tinggal di Kota Surabaya, Tenggilis Mejoyo -
Selatan VII/3, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, --
Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kecamatan Tenggilis -----
Mejoyo, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : -----
3578241110840002; -----

3. -Nyonya SILVYA OKTRIANI, lahir di Jakarta tanggal ---
enam Oktober seribu sembilanratus delapanpuluh satu ---
(06-10-1981), Warga Negara Indonesia, Swasta, -----
bertempat tinggal di Jakarta Utara, Taman Grisenda ---





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
GEDUNG KARYA LANTAI 12 S.D. 17

Jl. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA - 10110

TEL: 3813008, 3505006, 3813269, 3447017,
3842440
PST: 4213, 4227, 4209, 4135

TEL: 3844492, 3458540
FAX: 3811786, 3845430, 3507576

Nomor : AL.103/2000/37843/35713/18
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Persetujuan Rencana

Pengoperasian Kapal pada Trayek
Tidak Tetap dan Tidak Teratur
Angkutan Laut Dalam Negeri

Jakarta, 16 Agustus 2018

Yth
Kepada
Direktur Utama
PT. ENERGI SAMUDRA LOGISTICS
Gd. Equity Tower Lt. 43 Unit F dan G,
SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, Kel. Senayan Kec. Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan

Laporan Rencana

di
Jakarta Selatan - 12950

1. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut Pasal 48 ayat 4 dan menunjuk surat Saudara No. 073/ESL-JKT/VIII/2018 tanggal 08 Agustus 2018 perihal Laporan Pengoperasian Kapal pada Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Angkutan Laut Dalam Negeri.
2. Sehubungan dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini disampaikan bahwa kapal Saudara telah dicatat sebagai armada niaga nasional dan dioperasikan pada trayek tidak tetap dan tidak teratur dengan data kapal sebagai berikut :
 - a. Nama Kapal : VOYAGER 6
 - b. Nomor Pendaftaran : 2012 ILK No. 6029/L
 - c. Type : motor tug boat
 - d. Isi Kotor (GT)/Bobot Mati (DWT) : 214 / -
 - e. Tenaga Penggerak (HP) : -
 - f. Kapasitas Angkut : Milik
 - g. Status Kepemilikan Kapal : Lontar, Tarahan, Tarjun, Bunati, Sungai Puting, Rangga Ilung, Samarinda, Balikpapan, Cirebon, Palembang/Boom Baru, Rembang, Indramayu, Suralaya/Tersus Pt. Pln (Persero), Tanjung Priok, Tuban, Tanjung Intan / Cilacap, Biringkassi, Paiton, Ciwandan, Muara Berau, Kelanis, Sangatta, Sangkulirang, Banjarmasin, Celukan Bawang, Jenepono/Bunging, Marunda, Kotabaru, Taboneo, Satui/Sei Danau, Pelabuhan Ratu, Bontang, Sungai Lilin, Bengkulu/Pulau Baai, Merak, Tanjung Perak, Kintap, Amurang, Tanjung Bara/Tersus Pt. Kaltim Prima Coal, Gresik
 - h. Pelabuhan Singgah
- i. Urgensi : Menarik Tongkang
- j. Nomor dan Tanggal SIUPAL/SIOPSUS : B X-137/AL.001 TANGGAL 08 Maret 2012
- k. Nomor dan Tanggal Spasifikasi Kapal : AL.005/2000/35394/16 Tanggal 05 Oktober 2016
3. Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, saudara wajib memperhatikan :
 - a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 93 Tahun 2013 pasal 46 ayat (2).
 - b. Persyaratan nautis teknis dan keselamatan pelayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Melaporkan realisasi perjalanan kapal (voyage report) per triwulan.
 - d. Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tidak bertanggung jawab terhadap perjanjian pengangkutan yang dibuat oleh pemilik barang dengan pengangkut.
 - e. Regulasi dan Peraturan yang ditetapkan, khususnya dalam pengangkutan MINERBA (Mineral dan Batubara).
 - f. Bagi pemilik barang / perusahaan pelayaran (pengoperasi kapal) yang mengangkut barang jenis minerba (mineral dan batubara) dan tidak mempunyai izin dari Dirjen Perhubungan Laut Cq. Dir. Keppel, maka tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan bongkar muat di terminal khusus yang telah ditetapkan.
 - g. Untuk pengangkutan barang berbahaya / limbah berbahaya harus dilengkapi dengan rekomendasi dari instansi yang berwenang.
 - h. Tidak diperkenankan menyalahgunakan BBM menurut peraturan yang berlaku.
4. Rencana pengoperasian kapal ini diajukan untuk 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 29 September 2018 s/d tanggal 28 Desember 2018.
5. Demikian disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



AN.DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT
U.b
KASUBDIT ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI

Ttd

Tembusan Yth.

1. Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
2. Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Setempat;
3. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Setempat;
4. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Setempat;
5. Kepala Kantor Pelabuhan Batam;
6. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan setempat;
7. Badan Usaha Pelabuhan Setempat.

WISNU HANDOKO, Dr., Capt., M.Sc.
NIP. 197310311999031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Rigel Setyadi
2. NIT : 531611306214 K
3. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 24 Juli 1998
4. Alamat : Jl. Plamongan Indah, D18/11, Semarang
5. Hobi : Berpetualang, Membaca Buku
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Kol. (P) Sunarno Adi, M.Tr.Opsla
 - b. Ibu : Almh. Yosiana Setyaningsih
7. Riwayat Pendidikan
 - a. SDK Sang Timur
 - b. SMP Krista Mitra
 - c. SMA Krista Mitra
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
8. Pengalaman Praktek Darat
 - a. Perusahaan : PT Energi Samudra Logistics
Alamat : Equity Tower Lt. 43, Jl. Jendral Sudirman SCBD,
Jakarta Selatan